

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya mengenai berbagai aspek terkait model *think-pair-share*, seperti aspek perkembangan kognitif, sosial, dan bahasa anak, ditambah dengan analisis data hasil penelitian, disimpulkan bahwa secara empirik model *think-pair-share* efektif meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan secara signifikan, terlebih pada aspek organisasi isi, tampilan isi, gaya, dan ketepatan. Meski berbeda dalam hal bentuk tulisan yang dibuat oleh siswa, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lusianti (2012), dan Iqma (2013) mengenai keefektifan model *think-pair-share* dalam peningkatan keterampilan menulis pantun, dan menulis berita.

B. Saran

Di samping hal-hal positif yang diperoleh, dalam penelitian ini masih ditemui berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu, terdapat saran bagi pihak-pihak terkait.

1. Bagi Kepala Sekolah

Pengetahuan dan wawasan guru sekolah dasar mengenai model pembelajaran kooperatif, khususnya model *think-pair-share* masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, diharapkan agar kepala sekolah memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, dan seminar mengenai model-model pembelajaran kooperatif sehingga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di ruang-ruang kelas.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Model *think-pair-share* sebaiknya diimplementasikan pada kelas dengan komposisi siswa yang heterogen dan dengan jumlah yang tidak terlalu banyak, hal

tersebut bertujuan agar model *think-pair-share* dapat diimplementasikan secara efektif, mengingat terbatasnya jam pelajaran yang tersedia.

3. Bagi Penelitian di Masa Mendatang

Sebagai sebuah karya ilmiah, penelitian ini memiliki banyak kekurangan dalam berbagai aspek, seperti metode penelitian, desain penelitian, sistem lingkungan, instrumen, dan analisis data penelitian. Seluruh kekurangan tersebut disebabkan oleh terbatasnya sumber daya dan kemampuan peneliti dalam mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi penelitian. Penelitian lanjutan perlu dilakukan pada periode waktu yang lebih lama untuk mengetahui pengaruh pemberian *treatment* model *think-pair-share* terhadap keterampilan siswa dalam menulis laporan pengamatan yang dapat dijumpai melalui kuasi eksperimen. Selain itu, eksperimen dapat dilakukan dengan mengkaji variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi keterampilan siswa dalam menulis, seperti media yang digunakan, tingkat motivasi, dan kognisi siswa. Dengan memperbaiki keterbatasan-keterbatasan tersebut, diharapkan para peneliti selanjutnya dapat menghasilkan temuan-temuan penelitian yang lebih sah dan relevan.